

Artikel Publikasi :

**KONTRIBUSI KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURUTERHADAP
KREATIVITAS BELAJAR AKUNTANSIPADA SISWA
KOMPETENSIKEAHLIANAKUNTANSI SEKOLAH
MENENGAHKEJURUAN NEGERIISURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**



**Usulan Penelitian Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi**

Diajukan Oleh :

FARIDA RETNO WARDANI

A210110128

Kepada :

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

MARET, 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 7174717 fax: 715448 Surakarta
57102. Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi tugas akhir :

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP : NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Farida Retno Wardani

NIM : A210110128

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI I SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Maret 2015

Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP. 130887225

KONTRIBUSI MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERSEPSI TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR AKUNTANSI

Oleh :

Farida Retno Wardani

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS

Farida_wardani86@yahoo.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kontribusi kualitas media pembelajaran terhadap kreativitas belajar akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi, 2) kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi, 3) kontribusi kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 190 siswa dengan sampel sebanyak 123 siswa yang diambil dengan teknik sample random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 17,446 + 0,276X_1 + 0,299X_2$, artinya kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) kualitas media pembelajaran berkontribusi terhadap kreativitas belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kualitas media pembelajaran sebesar 2,522 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,522 > 2,269$ dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. (2) persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berkontribusi terhadap kreativitas belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 2,713 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,713 > 2,269$ dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. (3) kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar $23,670 > F_{tabel}$ (3,072) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.283, berarti 28,3% kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh variabel kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci : media, persepsi keterampilan mengajar, kreativitas

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang termasuk pendidikan di sekolah, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Dunia pendidikan masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan yang dihadapi. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah kegiatan pembelajaran yang kurang tanggap terhadap kreativitas belajar siswa dalam mengembangkan materi pelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran salah satunya dapat diukur dari tingkat kreativitas belajar siswa dalam mengembangkan materi pelajaran. “Kreativitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Utami Munandar, 1999:33)”.

Tingkat kreativitas penduduk di suatu negara digambarkan dalam *Global Creativity Index* (GCI). Fakta yang terjadi posisi Indonesia ternyata berada di peringkat 81 dari 82 negara. Harus diakui Indonesia memang tergolong negara yang belum kreatif. Kalau saat ini Indonesia dikenal sebagai negara berkembang yang relatif menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, itu lebih mengandalkan sumber daya alam. Eksploitasi sumber daya alam masih relatif dominan dibandingkan eksploitasi kreativitas dan inovasi sumber daya manusianya. (<http://pena.gunadarma.ac.id/indonesia-tidak-kreatif-setuju>).

Salah satu hal yang mendukung untuk meningkatkan kreativitas belajar di sekolah adalah kualitas media pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas belajar siswa. Adanya kualitas media pembelajaran yang baik, siswa diharapkan lebih kreatif. Menurut (Arsyad, 2007:3), “Media adalah Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Selain

kualitas media pembelajaran, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Menurut ilmu psikologi tanggapan atau cara pandang seseorang dikenal dengan istilah persepsi. Sedangkan menurut Syah (2010:117), “Orang yang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap orang yang terampil”. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah cara pandang siswa mengenai keterampilan yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional dalam proses pembelajaran di sekolah. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru tentunya akan menambah semangat siswa kompetensi keahlian akuntansi yang notabene sebagai calon lulusan siap kerja, dimana ilmu yang didapatkan selama di sekolah dapat diterapkan di dunia kerja nantinya. Hal tersebut secara tidak langsung mendorong siswa untuk kreatif dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KONTRIBUSI KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015 ”.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kualitas media pembelajaran terhadap kreativitas belajar akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015; untuk mengetahui kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015; untuk mengetahui kontribusi kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 190 siswa. Selanjutnya, berdasarkan tabel krecjie dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel sebanyak 123 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan cara diundi. Dalam *random sampling* ini seluruh populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. *Proporsional* digunakan untuk memperoleh jumlah sampel dari populasi siswa di masing-masing kelas X-AK-1, X-AK-2, X-AK-3, XI-AK-1, XI-AK-2, XI-AK-3.

Variabel penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) yaitu kreativitas belajar dan variabel independen (bebas) yaitu kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket.

Penelitian ini menggunakan uji instrumen uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana diperoleh hasil try out angket yang disebar ke-30 siswa dari semua kelas X, XI akuntansi, dimana hasil semua butir pertanyaan valid dan reliabel, sehingga semua pertanyaan dalam angket dapat digunakan.

Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu normalitas dan linieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan perhitungan deskripsi variabel kreativitas belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 55, nilai terendah sebesar 24, mean (rata-rata sebesar 40,05 median (nilai tengah) sebesar 40,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 40. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya

kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Kemudian diperoleh nilai standar deviasi sebesar 6,120 dan varian sebesar 37,475. Analisis dan perhitungan deskripsi variabel kualitas media pembelajaran diperoleh nilai tertinggi sebesar 48, nilai terendah sebesar 18, mean (rata-rata sebesar 33,12, median (nilai tengah) sebesar 33,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 33. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Kemudian diperoleh nilai standar deviasi sebesar 6,144 dan varian sebesar 37,747. Sedangkan hasil deskripsi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 28, mean (rata-rata sebesar 45,05, median (nilai tengah) sebesar 45,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 45. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Kemudian diperoleh nilai standar deviasi sebesar 6,105 dan varian sebesar 37,267.

Pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS lebih dikenal dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,123}$		
Kreativitas Belajar Siswa	123	0,052	0,080	0,200	Normal
Kualitas Media Pembelajaran	123	0,055	0,080	0,200	Normal
Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru	123	0,051	0,080	0,200	Normal

Diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Sedangkan uji linieritas dilakukan guna mengetahui apakah bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat berbentuk linier atau non linier. Kriteria dari uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. uji linieritas dapat diperoleh hasil berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 2. Ringkasan Uji Linieritas

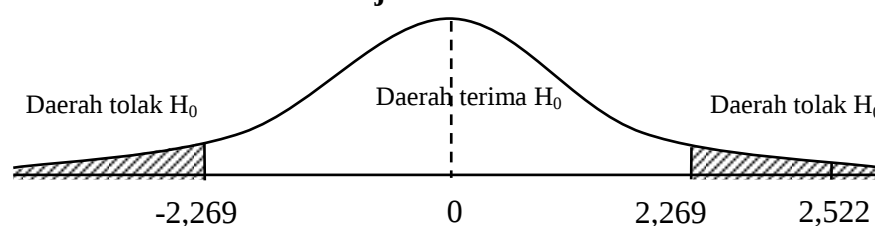
Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F hitung	F tabel		
X_1Y	1,033	$F_{0,05;27;91} = 1,609$	0,436	Linier
X_2Y	1,088	$F_{0,05;27;91} = 1,699$	0,369	Linier

Diketahui harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Dari hasil perhitungan uji prasyarat analisis (uji normalitas, dan uji linearitas regresi) dapat disimpulkan bahwa prasyarat uji sebelum melakukan analisis regresi linier ganda dua prediktor sudah terpenuhi, sehingga keputusan yang diambil berdasarkan analisis regresi linier ganda dua prediktor nanti tidak rancu atau dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berkontribusi terhadap kreativitas belajar akuntansi baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Hasil uji analisis data menggunakan regresi ganda tersebut dapat diketahui variabel skor kualitas media pembelajaran nilai $t_{hitung} = 2,522$ dengan probabilitas $= 0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada kontribusi nyata (signifikan) variable kualitas media pembelajaran. Untuk variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru nilai $t_{hitung} = 2,713$ dengan probabilitas $= 0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada kontribusi nyata (signifikan) variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru.

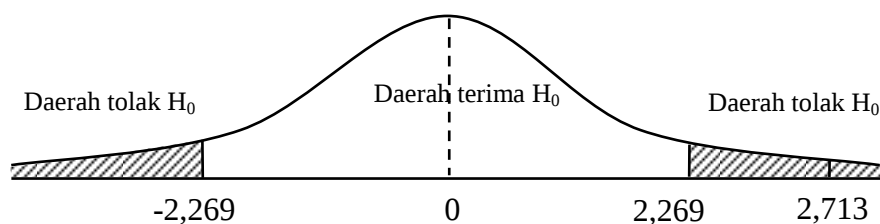
Berdasarkan analisis uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,522 dengan signifikansi 0,013. H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,522 > 2,269$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,013.

Gambar 1. Grafik uji t kontribusi kualitas media pembelajaran terhadap kreativitas belajar.



Kesimpulan dari grafik diatas, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,522 > 2,269$) maka H_0 ditolak, berarti ada kontribusi positif antara kualitas media pembelajaran terhadap kreativitas belajar. Sedangkan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru diperoleh hasil berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 16.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,713 dengan signifikansi 0,008. H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,713 > 2,269$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,008.

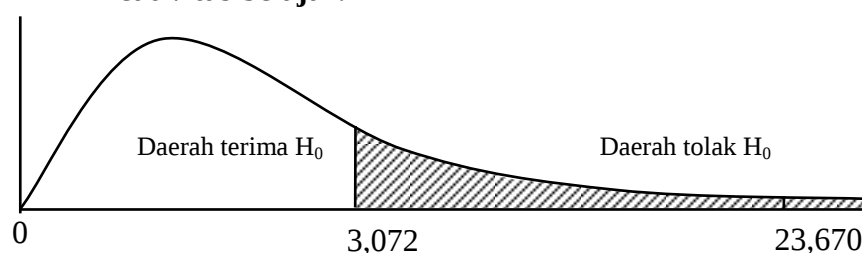
Gambar 2: Grafik uji t kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar siswa.



Kesimpulan dari grafik tersebut yaitu karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,713 > 2,269$) maka H_0 ditolak, berarti ada kontribusi positif antara kreativitas persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar siswa.

Hasil analisis data uji F yaitu H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $23,670 > 3,072$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Gambar 3. Grafik Uji F Kontribusi kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar.



Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,670 > 3,072$), maka H_0 ditolak berarti terdapat kontribusi positif dari kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar dan hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Artinya prestasi belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya konsentrasi belajar dan kreativitas belajar.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 17,446 + 0,276X_1 + 0,299X_2$, artinya kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.283, berarti 28,3% kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh variabel kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru,

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif diketahui bahwa variabel kualitas media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 48% dan sumbangan efektif 13,6%, sedangkan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif 14,7%. Total sumbangan variabel kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan sebesar 28,3% terhadap kreativitas belajar siswa.

Hal tersebut diatas membuktikan bahwa peningkatan kreativitas belajar akuntansi dipengaruhi kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Sehingga untuk meningkatkan kreativitas belajar akuntansi dapat di tempuh dengan cara meningkatkan kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas Media Pembelajaran berkontribusi positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel kualitas media pembelajaran (X_1) sebesar $2,522 > t_{tabel} 2,2699$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan memberikan kontribusi sebesar 13,6 %.
2. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berkontribusi positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_2) sebesar $2,713 > t_{tabel} (2,2699)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, memberikan kontribusi sebesar 14,7 %.
3. Kualitas Media Pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (23,670 > 3,072)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283 yang artinya bahwa kontribusi kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kreativitas belajar adalah sebesar 28,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kualitas media pembelajaran terhadap kreativitas belajar siswa mata pelajaran akuntansi adalah sebesar 13,6% dan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 14,7% sehingga total sumbangan efektif kualitas media pembelajaran dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa adalah sebesar 28,3%, dimana sisanya yaitu 71,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak saya teliti seperti kemampuan logika, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raya Grafinda Perkasa.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.